

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Keluarga merupakan *support* utama dalam sebuah rumah tangga. Keluarga memiliki hubungan darah dan beberapa fungsi dukungan yang tidak dapat terpisahkan yaitu dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan emosional. Selain mampu membentuk keluarga yang solid, dukungan keluarga dari segi medis mampu berperan dalam mengurangi pemikiran dampak negatif terhadap penyakit yang dialami pasien serta mengurangi kecemasan.

Dukungan sosial atau dukungan keluarga berkontribusi sebesar 5,9% dari penerimaan diri seorang individu, yang artinya bahwa sebesar 5,9% penerimaan diri mungkin dipengaruhi oleh dukungan sosial. Hal ini memberi kesan apabila seorang individu mendapat dukungan yang mencukupi dari orang-orang disekitarnya akan membuat seseorang lebih mudah untuk menerima keadaan dirinya. Dukungan keluarga sangat diperlukan dalam perawatan pada pasien pre operasi, dan diyakini mampu memberi semangat pada pasien sebelum proses pembedahan (Zefry & Purnama, 2016:19).

Setiap pembedahan akan mengakibatkan berbagai masalah, selain mengalami gangguan fisik akan memunculkan pula masalah psikologis yang dapat berakibat pada perubahan fisiologis pasien sebelum menjalani operasi. Salah satu bentuk stres psikologis yang dialami oleh pasien pre operasi adalah

kecemasan. Kecemasan terjadi ketika seseorang merasa terancam baik fisik maupun psikologisnya (Kurniawan et al. 2018:147).

Walaupun pasien pre operasi sudah diberikan informasi dan perawatan yang cukup baik sebelum melakukan operasi, pasien ternyata masih merasakan kecemasan. Ada yang merasa khawatir akan tidak tahan terhadap nyeri, akibat operasi, bingung akan perawatan luka di rumah, khawatir jika luka akibat operasi tidak sembuh-sembuh sehingga tidak bisa cepat kembali bekerja, khawatir akan hasil dari operasi terutama hasil dari patologi anatomi yang tidak bisa langsung diketahui hasilnya, takut bagaimana nanti yang akan terjadi di kamar operasi (Gunawan & Kristinawati, 2018:44).

Sekitar 80% pasien yang akan menjalani tindakan operasi mengalami kecemasan. Prevalensi gangguan kecemasan di Amerika Serikat, lebih dari 23 juta penduduk, sekitar satu dari 4 individu mengalami kecemasan. Di Indonesia prevalensi gangguan kecemasan berkisar pada angka 6-7% dari populasi umum. Pasien pre operasi sangat membutuhkan dukungan keluarga dalam mengatasi kecemasan agar pasien dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi operasi (Pandiangan & Wulandari, 2020:469).

Terdapat hubungan tingginya angka kecemasan yang dialami oleh pasien pre operasi dan pentingnya dukungan keluarga dalam mengurangi tingkat kecemasan pasien pre operasi dalam penelitian yang dilakukan di RSUP. Haji Adam Malik Medan oleh Elyani Sembiring pada tahun 2019 dengan variabel yang diteliti yaitu dukungan keluarga dan tingkat kecemasan menggunakan

metode *cross sectional* dengan teknik *total sampling* serta menggunakan kuesioner untuk pengambilan datanya (Sembiring, 2019:203).

Sejalan dengan penelitian oleh Yuliana & Mirasari yang dilakukan pada tahun 2020 bertempat di RSUD Dr. Moewardi dengan variabel dukungan keluarga dan tingkat kecemasan menggunakan pendekatan *cross sectional* dan teknik *purposive sampling* dengan kuesioner sebagai instrumen penelitian disebutkan sebagian besar responden yang memiliki dukungan keluarga yang baik tidak mengalami kecemasan (Yuliana & Mirasari, 2020:28).

Berbeda dengan penelitian Alauddin yang dilakukan di RS Paru Surabaya pada tahun 2019 dengan variabel dukungan keluarga dan tingkat kecemasan menggunakan desain *cross sectional* dan teknik *consecutive sampling* dengan kuesioner sebagai instrumen penelitian menyebutkan bahwa tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan pada pasien pre operasi ditunjukkan dengan pasien pre operasi sebagian besar mendapatkan dukungan keluarga yang baik, namun masih mengalami kecemasan (Alauddin, 2019:47).

Rumah Sakit Islam Metro merupakan rumah sakit yang telah banyak melayani tindakan operasi untuk pasien daerah Metro dan sekitarnya, namun belum pernah dilakukan penelitian mengenai dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan. Dari survey awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 13 Desember 2020 di Rumah Sakit Islam Metro didapat data sementara yang peneliti peroleh dari rekam medik bulan September sampai Oktober 2020 adalah 133 pasien yang menjalani operasi dengan rata-rata

perbulannya sekitar 66 orang dengan jenis tindakan yang berbeda diantaranya adalah appendectomy, hernia, haemorrhoidectomy dan lain lain. Setelah dilakukan wawancara terhadap 10 pasien pre operasi, 9 diantaranya mengalami perasaan cemas dan hanya 1 yang menyatakan dirinya tidak memiliki perasaan tersebut. Pada beberapa penelitian diatas, ketiganya menggunakan pendekatan *cross sectional* dan kuesioner sebagai instrumen penelitian, namun berbeda pada teknik pengambilan sampel. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan *cross sectional* dan teknik *consecutive sampling*, serta menggunakan kuesioner dan lembar observasi sebagai instrumen penelitian.

Berdasarkan uraian data di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di Rumah Sakit Islam Metro Tahun 2021.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “apakah ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi di RS Islam Metro Tahun 2021?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Diketahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi di Rumah Sakit Islam Metro tahun 2021.

## **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketahui karakteristik responden berdasarkan usia dan pendidikan pasien pre operasi di Rumah Sakit Islam Metro tahun 2021.
- b. Diketahui distribusi frekuensi dukungan keluarga pasien pre operasi di Rumah Sakit Islam Metro tahun 2021.
- c. Diketahui distribusi frekuensi tingkat kecemasan pasien pre operasi di Rumah Sakit Islam Metro tahun 2021.
- d. Diketahui tingkat keeratan hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi di Rumah Sakit Islam Metro tahun 2021.

## **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam penelitian ini pada keperawatan perioperatif, untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi di Rumah Sakit Islam Metro tahun 2021.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Ilmu Pengetahuan**

Sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya keperawatan perioperatif dalam perencanaan program peningkatan kesehatan.

## **2. Bagi Pengguna**

### **a. Bagi Rumah Sakit Islam Metro**

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu rujukan atau literasi bagi Rumah Sakit Islam Metro sebagai bahan evaluasi kinerja tenaga kesehatan khususnya kepada keluarga dalam kemampuan peningkatan pelayanan dalam mengurangi tingkat kecemasan pre operasi.

### **b. Bagi Institusi Universitas Muhammadiyah Pringsewu**

Sebagai referensi bahan bacaan mahasiswa/i di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pringsewu dan menjadi tambahan pengetahuan tentang keperawatan perioperatif bagi profesi perawat untuk meningkatkan perannya dalam pemberian informasi khususnya pada mahasiswa.

### **c. Bagi Peneliti Lain**

Dengan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian berikutnya dan melanjutkan penelitian dalam konteks yang berbeda dan lebih luas agar dapat mengembangkan ilmu pengetahuan untuk kesejahteraan masyarakat.